RINGKASAN

Analisis Penyebab Tidak Ditemukannya Brm Cancer dan Cancer Obgyn pada Bagian Riset dan Penelitian Unit Rekam Medis Pusat RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta Tahun 2019, Anggita Eka Ayu, NIM G411538, Tahun 2019, Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Atma Deharja, S.KM, M. Kes. (Pembimbing I), dan Yusirwan Tabrani, A.Md (Pembimbing II).

RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo merupakan Rumah Sakit pendidikan yang salah satunya bekerja sama dengan Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Selain itu RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo merupakan rumah sakit rujukan pusat nasional dimana seluruh Rumah Sakit di Indonesia yang mendapat pasien dengan pengobatan lebih lanjut akan dirujuk ke RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo, maka RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo harus memberikan pelayanan terbaik kepada seluruh pasien yang berkunjung. Tingginya kunjungan pasien rawat jalan yang mencapai ± 2.500 pasien per hari, menyebabkan tingginya permintaan berkas rekam medis. Penyediaan berkas rekam medis harus cepat dan tepat untuk menjaga mutu pelayanan yang diberikan oleh Rumah Sakit.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada tanggal 14 - 15 bulan Februari tahun 2019 di Rumah Sakit Umum Pusat Nasional (RSUPN) Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta bagian Riset dan Penelian dengan jumlah sampel 20 berkas rekam medis (BRM) untuk kasus *Cancer* (Ca) dan 20 BRM untuk kasus *Cancer Obgyn* (CaOG) untuk keperluan riset dan penelitian, diperoleh data bahwa terdapat 12 BRM kasus Ca dan 9 kasus CaOG yang mengalami keterlambatan penyediaan lebih dari 15 menit yaitu dengan waktu penyediaan rata-rata 20-30 menit. Berdasarkan Standar Prosedur Operasional (SPO) di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo, waktu penyediaan berkas rekam medis (BRM) untuk rawat jalan ≤ 15 menit dan tidak terdapat waktu standar pelayanan minimal peminjaman dan penyediaan rekam medis untuk keperluan riset dan penelitian.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 29 bulan Maret tahun 2019, terhadap salah satu petugas yaitu penanggungjawab bagian Riset dan penelitian menyatakan bahwa jumlah BRM yang digunakan untuk keperluan Riset dan penelitian adalah berjumlah 100 hingga 12.000 BRM dengan persentase kasus *Cancer* dan *Cancer Obgyn* sebanyak 70%. Pernyataan tersebut membuktikan bahwa jumlah kebutuhan BRM khusunya kasus *Cancer* dan *Cancer Obgyn* sangat banyak dan sangat dibutuhkan untuk keperluan Riset dan Penelitian. Banyaknya jumlah berkas yang dipinjam juga menyebabkan timbulnya hambatan- hambatan yang timbul dalam proses penyediaanya.

Tidak tersedianya SPO waktu penyediaan BRM untuk keperluan penelitian dan riset menyebabkan banyak berkas pasien rawat jalan yang berada di ruangan riset dan penelitian atau masih dalam proses pencarian BRM BON. Hal ini menyebabkan petugas kesulitan menemukan posisi BRM pasien rawat jalan yang akan digunakan pada hari itu. Pentingnya penyediaan berkas rekam medis untuk keperluan penelitian dan riset, maka peneliti ingin mengambil judul penelitian mengenai Analisis Penyebab Tidak Ditemukannya BRM Ca dan CaOG pada bagian riset dan Penelitian Unit Rekam Medis Pusat RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta.